

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan paparan tentang analisis perbandingan antara Upacara *Oshichiya Meimei* di Jepang dan Upacara *Pedaq Api* di Lombok, yang terdapat pada bab 1,2 dan 3, dapat disimpulkan bahwa kedua upacara tersebut dilaksanakan dengan tujuan memberikan nama bayi dan berdoa meminta permohonan untuk kehidupan sang bayi agar dilindungi. Negara yang berbeda memiliki budaya yang berbeda pula seperti budaya pemberian nama bayi yang dilaksanakan di Jepang dan di Lombok. Keduanya merupakan upacara pemberian nama bayi yang di dalamnya terdapat prosesi-prosesi yang berbeda. Upacara yang sudah dilakukan oleh para leluhur dan tetap dijaga kelestarian budayanya agar tidak terlupakan.

Upacara pemberian nama bayi pada masyarakat Jepang memiliki keunikan tersendiri begitu juga dengan upacara pemberian nama bayi pada masyarakat Lombok terutama suku Sasak dan memiliki makna dan kearifan lokal budaya masing-masing tempat. Selain itu, dalam kegiatan upacara ini juga sebagai sarana silaturahmi kepada keluarga, kerabat dan masyarakat sekitar lingkungan bayi tinggal.

Agama dan keyakinan juga mempengaruhi tradisi yang dilakukan sesuai dengan kepercayaan yang dianut setiap individu. Upacara atau ritual yang dilaksanakan masyarakat Jepang berhubungan erat kaitannya dengan Shinto. Pada upacara pemberian nama bayi pada masyarakat Jepang dan Lombok memiliki makna dan tujuan yang sama meskipun adanya perbedaan unsur agama dan kebudayaan di dalamnya.

Walaupun perkembangan zaman yang pesat dan teknologi semakin maju, tidak membuat masyarakat Jepang dan Lombok melupakan tradisi yang sudah dimulai oleh para leluhur mereka. Tetap melaksanakan upacara pemberian nama bayi sebagaimana mestinya. Meskipun pada prosesi acaranya terdapat tambahan-tambahan yang membuat upacara tersebut tidak seperti biasanya seperti menambahkan hidangan makanan yang dilakukan pada *Oshichiya*.

Pada kedua prosesi terdapat persamaan dalam hal perayaan pelaksanaannya, tujuan dilakukannya upacara, waktu pelaksanaannya, dan peserta yang menghadiri upacara. Ada pula perbedaannya antara keduanya, yaitu mengenai tata cara pelaksanaannya, hidangan pelaksanaan, dan pakaian yang dipakai.

